

BAB II

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. PROFIL KECAMATAN MURUNG

1. Kondisi Umum Kecamatan Murung

a. Letak Geografis

Kecamatan Murung adalah salah satu Kecamatan yang terletak di Kabupaten Murung Raya Provinsi Kalimantan Tengah. Secara astronomi Kecamatan Murung terletak di 0,52-0,80 Lintang selatan dan 114,23-114,72 Bujur Timur. Kecamatan Murung dengan luas wilayah sekitar 730 Km² atau 15,43% dari luas wilayah Kabupaten Murung Raya, berkedudukan Ibu Kota di Puruk Cahu sekaligus Ibu Kota Kabupaten Murung raya dan berada ± 6 M di atas permukaan laut dan terletak pada 31° LT dan 21° LS. Berdasarkan posisi geografisnya, Kecamatan Murung memiliki batas batas:

- Utara – Kecamatan Tanah Siang dan Kecamatan Tanah Siang Selatan,
- Timur – Kecamatan Laung Tuhup;
- Selatan – Kabupaten Barito Utara;
- Barat – Kecamatan Permata Intan

Secara umum karakteristik alam wilayah Kecamatan Murung di dominasi oleh pegunungan dan perbukitan, hulu sungai dan riam-riam serta letak geografis di garis katulistiwa dengan curah hujan yang cukup tinggi, menyebabkan udaranya terasa

dingin dan lembab. Temperature udara rata-rata berkisar 22° - 35° C, dengan kelembaban nisbi rata-rata 85%. Musim kering terjadi antara bulan Juli s/d September, sedangkan musim hujan terjadi antara bulan Oktober s/d Juni. (<http://murakab.bps.go.id>)

b. Demografi

Tahun 2016 penduduk kecamatan Murung 34.987 jiwa dengan komposisi 18.165 penduduk laki-laki dan 16.822 penduduk perempuan. Populasi tersebut sebesar 32,08% dari total populasi Kabupaten Murung Raya yaitu 105.100 jiwa.

Table 2.1

Jumlah Penduduk Kecamatan Murung Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin Tahun 2016

Kode	Desa/Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
001	Dirung	275	240	515
002	Malasan	294	248	542
003	Batu Putih	302	288	590
004	Mangkahui	1.865	1.579	3.444
005	Panu'ut	328	293	621
006	Muara Untu	1.230	1.222	2.452
007	Muara Ja'an	235	243	478
008	Bahitom	1.390	1.190	2.580
009	Danau Usung	519	477	996
010	Juking Pajang	767	756	1.523
011	Beriwit	8.685	8.109	16.794
012	Puruk Cahu	1.067	1.078	2.145
013	Muara Sompoi	431	209	840
014	Muara Bumban	439	418	857
015	Penyang	338	272	610
Jumlah		18.165	16.822	34.987

Sumber: Data Penduduk Kabupaten Murung Raya 2015

Dari total populasi table di atas Kecamatan Murung penduduk terbanyak berada di Kelurahan Beriwit yang notabene adalah ibu kota Kabupaten dengan populasi sejumlah 16.794 jiwa.

c. Tofografi

Kondisi Tofografis Kecamatan Murung terdiri dari bagian selatan hingga ke bagian timur Kecamatan Murung merupakan dataran rendah, sedangkan ke arah utara dengan bentuk bukit-bukit lipatan, patahan yang di kelilingi oleh hamparan pegunungan.

Adapun batas wilayah administratif Kecamatan Murung adalah sebagai berikut :

- Utara batasan dengan Kecamatan Tanah Siang
- Timur berbatasan dengan Kecamatan Laung Tuhup
- Selatan berbatasan dengan Kecamatan Teweh Tengah
- Barat berbatasan dengan Kecamatan Permata Intan

Topografi desa/kelurahan dilihat berdasarkan letak sebagian besar wilayah desa/kelurahan, dibedakan menjadi: Lereng, Lembah dan Dataran.

2. VISI DAN MISI KECAMATAN MURUNG

a. Visi

Visi dari Kecamatan Murung adalah :

“Terwujudnya Kinerja Berbasis Pelayanan dan Penataan Pemerintahan Desa/Kelurahan Guna Mendukung Pencapaian Masyarakat Sejahtera dan Bermartabat Menuju Murung Raya Emas 2030”

b. Misi

Untuk mencapai visi Kecamatan Murung yaitu “Terwujudnya Kinerja Berbasis Pelayanan dan Penataan Pemerintahan Desa/Kelurahan Guna Mendukung Pencapaian Masyarakat Sejahtera dan Bermartabat Menuju Murung Raya Emas 2030” maka di rumuskan beberapa misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan pelayanan administrasi perkantoran
2. Meningkatkan tata kelola pemerintahan desa dan kelurahan
3. Meningkatkan peran serta aktif masyarakat dalam menjaga trantib
4. Meningkatkan sumber daya aparatur yang professional
5. Meningkatkan pelayanan dan pembinaan social, budaya dan kemasyarakatan.

B. PROFIL DINAS KESEHATAN

Dinas Kesehatan adalah unsur pelaksana otonomi daerah dalam bidang kesehatan dan dipimpin langsung oleh seorang Kepala Dinas (Kadin). Kepala Dinas berkedudukan di bawah bupati serta bertanggung jawab langsung pada Bupati melalui Sekretaris Daerah (Sekda).

1. Struktur Organisasi

Organisasi merupakan salah satu fungsi dari administrasi, yang merupakan wadah dari orang-orang atau unit kerja untuk dapat melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan oleh organisasi untuk mencapai tujuan organisasi.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Murung Raya Nomor 30 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Murung Raya Nomor 4 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Murung Raya terdiri dari :

- a. Kepala Dinas Kesehatan
- b. Sekretariat
 - Kepala Sub Bagian Tata Usaha
 - Kepala Sub Bagian Keuangan
 - Kepala Sub Bagian Penyusunan Program
- c. Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan (Yankes)
 - Seksi Kesehatan Dasar
 - Seksi Kesehatan Rujukan dan Kesehatan Khusus; dan
 - Seksi Promosi, Konsultasi dan Pemberdayaan Masyarakat
- d. Kepala Bidang Pengendalian Masalah Kesehatan
 - Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit
 - Seksi Surveillance Masyarakat dan Bencana; dan

- Seksi kesehatan Lingkungan
- e. Kepala Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Kesehatan
 - Seksi Perencanaan dan Pemberdayagunaan
 - Seksi Pendidikam dan Pelatihan
 - Seksi Registrasi dan Akreditasi
- f. Bidang Jaminan dan Sarana Kesehatan
 - Seksi jaminan Kesehatan
 - Seksi Sarana dan Peralatan Kesehatan
 - Seksi Kefarmasian
- g. UPTD
- h. Kelompok jabatan Fungsional

2. Tugas dan Fungsi

Tugas pokok Dinas Kesehatan adalah melaksanakan urusan pemerintah daerah sesuai dengan asas otonomi serta kewajiban pembantuan dalam bidang kesehatan di lingkup daerah atau kabupaten. Dalam melaksanakan tugasnya, Dinas Kesehatan memiliki beberapa fungsi, di antaranya adalah :

- a. Menyelenggarakan urusan pemerintah dan layanan umum dalam bidang medis di ruang lingkup kabupaten

- b. Melaksanakan dan pembinaan tugas dalam bidang pelayanan, pencegahan penyakit, dan rujukan, usaha kesehatan masyarakat, serta sumber daya kesehatan di ruang lingkup kabupaten
- c. Pemantauan, pelaporan, dan evaluasi dalam bidang medis di ruang lingkup kabupaten
- d. Melaksanakan tugas kesekretariatan dinas
- e. Melaksanakan tugas-tugas dalam bidang kesehatan yang diserahkan dari Bupati sesuai dengan tugas pokok serta fungsinya.

3. Visi dan Misi

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta untuk mendukung dan mewujudkan Visi Pemerintah dan Visi yang ingin di capai dalam Pembangunan Kesehatan Dinas Kesehatan di Kabupaten Murung Raya adalah :

- a. Visi

“Masyarakat Murung Raya yang Sehat, Mandiri, Berkualitas dan berkeadilan, Masyarakat Murung Raya”

Rumusan visi mengandung makna sebagai berikut :

1. Sehat adalah masyarakat yang memiliki kondisi sehat baik secara fisik, mental, spiritual maupun social yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara social dan ekonomis.
2. Mandiri adalah masyarakat Murung Raya yang bisa memberdayakan diri sendiri dalam bidang kesehatan dengan sadar, mau dan mampu untuk mengenali, mencegah dan mengatasi permasalahan kesehatan yang dihadapi, sehingga bebas dari gangguan kesehatan akibat bencana maupun lingkungan dan perilaku yang tidak mendukung untuk hidup.
3. Berkualitas adalah keadaan yang memenuhi standar sehat dan produktif.
4. Berkeadilan adalah pelayanan yang merata, setara sesuai dengan haknya (equity dan equality).

b. Misi

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi, dalam mewujudkan Visi tersebut ditetapkan 8 misi, yaitu sebagai berikut:

1. Melaksanakan pelayanan kesehatan kesehatan dasar yang bermutu melalui penguatan dan revitalisasi Puskesmas Rawat Inap.
2. Mengupayakan pelayanan kesehatan rujukan yang paripurna.

3. Melaksanakan penanggulangan masalah kesehatan dan penyehatan lingkungan.
4. Meningkatkan kemandirian masyarakat melalui pemberdayaan dan kemitraan di bidang kesehatan.
5. Mengupayakan tersedianya pembiayaan jaminan kesehatan yang menyeluruh.
6. Mengupayakan ketersediaan dan pemerataan sumber daya kesehatan yang bermutu.
7. Melaksanakan pengawasan dan pengaturan di bidang kesehatan.
8. Menyelenggarakan manajemen informasi kesehatan dan penelitian di bidang kesehatan.

4. Tujuan dan sasaran

a. Tujuan

Tujuan adalah hasil akhir yang akan di capai atau di hasilkan dalam jangka waktu tertentu (1-5 tahun). Adapun tujuan pembangunan kesehatan yang ingin di capai di Kabupaten Murung Raya adalah tercapainya derajat kesehatan masyarakat Murung Raya yang optimal.

b. Sasaran

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan, yaitu indicator kesehatan yang akan di capai atau dihasilkan oleh instansi pemerintah atau masyarakat dalam jangka waktu tahunan, semesteran atau bulanan. Indicator derajat kesehatan yang ingin dicapai mendatang yang dilakukan secara bertahap adalah :

1. Meningkatnya pelayanan kesehatan ibu dan anak
2. Meningkatnya kualitas pelayanan keperawatan kesehatan masyarakat.
3. Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan pada kelompok khusus
4. Meningkatnya kualitas pencegahan dan pemberantasan penyakit menular bersumber binatang.
5. Meningkatnya kualitas pencegahan dan pemberantasan penyakit menular berbasis lingkungan.
6. Meningkatnya kualitas pelayanan imunisasi
7. Meningkatnya kualitas penyehatan lingkungan
8. Terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana gedung Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Laboratorium, Rumah Dinas Dokter dan Perawat, Kendaraan Pusling serta Perlengkapan Kantor.

9. Terpenuhinya kebutuhan obat-obatan, reagen laboratorium dan Alat Kesehatan Habis Pakai (AKHP).
10. Meningkatnya kualitas pelayanan sarana kesehatan dasar dan penunjang kesehatan.
11. Terpenuhinya SDM Kesehatan sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan.
12. Terpenuhinya sumber dana (anggaran) kesehatan dari berbagai sumber untuk penyusunan program.
13. Meningkatkan PHBS pada masyarakat.
14. Meningkatnya upaya kesehatan berbaris masyarakat.
15. Meningkatnya pelayanan kesehatan untuk masyarakat miskin.

C. KESEHATAN

Implementasi Kartu Mura Sehat (KMS) dari tahun 2014 untuk masyarakat mengakses fasilitas kesehatan dengan mudah. Saat ini telah terdapat puskesmas sebanyak 2 unit di Desa Mangkahui dan Kelurahan Beriwit, sedangkan puskesmas pembantu telah terdapat di seluruh desa.

Tempat praktik bidan terdapat di beberapa wilayah mencapai 16 unit, tempat praktik dokter 16 unit di Kecamatan Murung dan posyandu sebagai tempat pelayanan kesehatan balita telah terdapat di seluruh wilayah dengan total mencapai 24 unit kegiatan yang aktif.

Tabel 2.2

Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Murung

Desa/Kelurahan	Rumah Sakit	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Tempat Praktik Bidan
Dirung	-	-	1	-
Malasan	-	-	1	-
Batu Putih	-	-	1	1
Mangkahui	-	1	-	2
Panu'ut	-	-	1	-
Muara Untu	-	-	1	1
Muara Ja'an	-	-	1	-
Bahitom	-	-	1	1
Danau Usung	-	-	1	1
Juking Pajang	-	-	1	1
Beriwit	-	1	-	6

Puruk Cahu	1	-	2	1
Muara Sumpoi	-	-	1	1
Muara Bumban	-	-	1	1
Penyang	-	-	1	-
Jumlah	1	2	14	16

Sumber: Murung Dalam Angka 2015/2016

Untuk melayani masyarakat yang ada di Kecamatan Murung terdapat 20 orang dokter umum, 3 orang dokter gigi, 32 bidan, 55 dukun bayi dan 92 orang tenaga kesehatan (mantra kesehatan, asisten apoteker, perawat, penilik kesehatan dan lain-lain) yang tersebar di seluruh wilayahh desa/kelurahan. Namun Desa Dirung, Malasan, Panu'ut, Muara Ja'an dan Penyang belum terdapat bidan, sehingga untuk pertolongan persalinan masih bertumpu pada dukun bayi.

Table 2.3

Keadaan Tenaga Kesehatan Berdasarkan Jumlah dan Kualifikasi Pendidikan Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Murung Raya Tahun 2015-2016

I.	TEKNIS KESEHATAN			
1	Master Kesehatan	M.Kes	S 2	0
2	Master Apoteker	M.Sc.Apt	S 2	1
3	Dokter Umum	Dr	S 1	12
4	Dokter Gigi	Drg	S 1	2

5	Apoteker	Apt	S 1	1
6	Sarjana Farmasi	S. Farm	S 1	2
7	Sarjana Kesehatan masyarakat	SKM	S 1	13
8	Sarjana Keperawatan	S.Kep. Ns	S 1	3
9	Akademi Perawat	A.Md.Kep	D.III	116
10	Akademi Kebidanan	A.Md.Keb	D.III	94
11	Akademi Kesehatan Gigi	AMKG	D.III	9
12	Akademi Kesehatan Lingkungan	A.Md.AK	D.III	8
13	Akademi Analisis Kesehatan	AMG	D.III	5
14	Akademi Ilmu Gizi	A.Md. Farm	D.III	9
15	Akademi Farmasi	-	D I	3
16	Bidan A	-	SLTA	1
17	Bidan C	-	SLTA	0
18	Sekolah Perawat Kesehatan	-	SLTA	48
19	Perawat Gigi	-	SLTA	7
20	SPPH	-	SLTA	3
21	Sekolah Menengah Analisis Kesehatan	-	SLTA	3
22	Sekolah Pendidikan Ahli Gizi	-	SLTA	3
23	Sekolah Menengah Farmasi	-	SLTA	5

24	Pekarya Kesehatann	-	SLTA	5
25	SPKU	-	SLTP	1
JUMLAH TENAGA TEKNIS KESEHATAN				353
II.	NON TEKNIS KESEHATAN			
26	Sarjana Ilmu Pemerintahan	S.IP	S 1	2
27	Sarjana Ekonomi	S.E	S 1	4
28	Diploma III	Amd.	D.III	1
29	Sekolah Menengah Umum	-	SLTA	13
30	Sekolah Menengah Pertama	-	SLTP	1
JUMLAH TENAGA NON TEKNIS KESEHATAN				21
JUMLAH TENAGA TEKNIS DAN NON TEKNIS				373

Sumber: Bidang Sarana Kesehatan (2015-2016)

Tabel 2.4

Keadaan Sarana Prasarana Kesehatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Murung Raya Tahun 2014-2016

No.	JENIS SARANA	TAHUN		
		2014	2015	2016
1	RUMAH SAKIT	1	1	1
2	INSTALASI FARMASI	1	1	1

3	PUSKESMAS PERAWATAN	6	6	6
4	PUSKESMAS NON PERAWATAN	8	8	9
5	PUSKESMAS PEMBANTU	84	95	105
6	POSYANDU AKTIF	124	124	124
JUMLAH		224	235	246

Sumber: Bidang Sarana Kesehatan (2015-2016)

D. Kartu Mura Sehat (KMS)

Kartu Mura Sehat (KMS) adalah pelayanan kesehatan dalam bentuk administrasi pelayanan kesehatan. Kartu Mura Sehat (KMS) di utamakan untuk masyarakat Kabupaten Murung Raya yang kurang mampu dalam hal berobat. Kartu Mura Sehat (KMS) dinilai sangat membantu masyarakat kurang mampu untuk mendapat pelayanan kesehatan terutama bagi masyarakat yang kurang mampu. Program Kartu Mura Sehat (KMS) ini bertujuan untuk membantu masyarakat Kabupaten Murung Raya yang kurang mampu dan untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat melalui program Kartu Mura Sehat (KMS) yang digagas oleh Bupati Kabupaten Murung Raya yaitu Drs. Perdie M. Yoseph dan Wakil Bupati Darmaji, S.E yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat demi terwujudnya Mura Emas 2030 mendatang.

Pada prinsipnya Kartu Mura Sehat (KMS) bertujuan untuk meningkatkan akses pelayanan yang komprehensif, pemerintah Kabupaten Murung raya mulai mengimplementasikan program Kartu Mura Sehat (KMS) dengan tujuan untuk memberikan keringanan pembiayaan kesehatan tingkat dasar sampai rawat inap kelas III disemua unit pelayanan kesehatan yang menjalin kerjasama dengan Rumah Sakit Umum Daerah, Puskesmas dan Pustu setempat.